



KONSEP *CORPORETA SOCIAL RESPONSIBILITY* PEGADAIAN SYARIAH DALAM MEMBANTU KEMASLAHATAN UMAT ISLAM

Mujibno^{1*}, Muhammad Samsul Solihin Saleh²

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan

*mujibnoidia@gmail.com

Abstrak: Kesenjangan sosial sering terjadi di kalangan masyarakat, adanya perbedaan pendapatan, pekerjaan serta kebutuhan dari masing-masing masyarakat yang berbeda-beda menjadi factor-faktor pembeda. Corporate social responsibility menjadi salah satu tanggung jawab sosial dalam memberikan sedikit bahkan banyak guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Adanya Corporate social responsibility bisa berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. PT. Pegadaian Syariah hadir ditegah-tegah masyarakat Indonesia dengan slogan “mengatasi masalah tanpa masalah” sangat memperhatikan citra social. CSR sendiri muncul akibat dari adanya ketidakpercayaan masyarakat kepada perusahaan. Ada berbagai macam masalah yang mendasari munculnya CSR seperti dehumanisasi industri, equalisasi hak-hak publik, aquariumisasi dunia industri dan feminisasi dunia kerja. Maka CSR ini hadir untuk memberikan solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat dan bisa membangun citra yang baik bagi perusahaan. Agar penelitian menghasilkan keilmuan yang baik maka metode yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif lapangan. Wawancara, observasi dan dokumentasi metode yang digunakan untuk mendapatkan fakta yang akurat. Hasil penelitian ini, Corporate social responsibility yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan telah dilaksanakan dengan baik. CSR PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan dimulai sejak tahun 2018 dan terus berjalan hingga saat ini. Bantuan yang disalurkan oleh PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan berbentuk dana maupun barang dan disalurkan tanpa mengharapkan imbalan dari dana yang diberikan. Mekanisme Pelaksanaan CSR PT. Pegadaian Syariah dapat dilakukan baik dengan pengajuan proposal maupun inisiatif dari pihak perusahaan yang memerlukan.

Kata Kunci: Corporate social responsibility, Pegadaian Syariah, Kemaslahatan



Abstract: *Social inequalities often occur among people, differences in income, employment and the needs of each community are different factors that differentiate. Corporate social responsibility is one of the social responsibilities in giving a little or even a lot to improve the welfare of the surrounding community. The existence of Corporate social responsibility can have a positive impact on society and the environment. PT. Sharia pawnshops are present in the midst of Indonesian society with the slogan "overcoming problems without problems" is very concerned about social image. CSR itself arises as a result of the public's distrust of the company. There are various kinds of problems that underlie the emergence of CSR such as industrial dehumanization, equalization of public rights, aquariumization of the industrial world and feminization of the world of work. So this CSR is here to provide solutions to problems faced by society and can build a good image for the company. In order for research to produce good knowledge, the method used is a qualitative field research approach. Interview, observation and documentation methods are used to obtain accurate facts. The results of this study, Corporate social responsibility carried out by PT. The Prenduan Branch Sharia Pawnshop has been well implemented. CSR PT. The Prenduan Branch Sharia Pawnshop started in 2018 and continues to this day. The assistance distributed by PT. The Prenduan Branch Sharia Pegadaian is in the form of funds or goods and is distributed without expecting anything in return for the funds provided. PT. CSR Implementation Mechanism. Sharia pawnshops can be done either by submitting proposals or initiatives from companies that need them.*

Keywords: *Corporate social responsibility, Pawnshop Sharia, Benefit*

Pendahuluan

Bentuk hubungan antara *corporate* dengan masyarakat, yang merupakan hubungan sosial dan budaya, di mana *corporate* memperkenalkan budaya bisnis dan kehidupan sosial yang berbeda dengan yang di masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk menguatkan hubungan yang terjalin dengan baik ini atau memperkuat kerjasama yang telah di bentuk, maka sering dilakukan tukar menukar kartu ucapan misalnya di hari besar-besar agama tertentu tergantung dari biasanya agama dari pemimpin *corporate* yang berhubungan.¹ Pada agama Islam seperti ketika hari raya Idul fitri dan hari raya Idul Adha.

Hubungan yang terjadi antara *corporate* dengan masyarakat yang terjalin satu dengan yang lain untuk berdaptasi dalam meningkatkan kepercayaan antara masing-masing atau kepedulian pada lingkungan sekitar secara lebih luas diistilahkan dengan Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Suharto, mengemukakan munculnya CSR didorong oleh kecenderungan masyarakat industri yang kurang memperdulikan masyarakat sekitar, yang mencakup: Pertama, dehumanisasi industri yang di mana efisiensi dan mekanisasi di dunia isdustri telah menciptakan persoalan-persoalan kemanusiaan baik di internal perusahaan maupun di masyarakat. Kedua, equalisasi hak-hak publik, di mana masyarakat semakin sadar akan haknya untuk meminta pertanggung jawaban atas berbagai masalah yang ditimbulkan oleh perusahaan. Ketiga, aquariumisasi dunia industri. Dunia kerja semakin transparan, sehingga perusahaan yang mencari keuntungan ekonomi dan cenderung mengabaikan hukum, prinsip etis dan filantropis akan sulit memperoleh dukungan dari publik. Keempat, feminisasi dunia kerja.²

CSR telah menjadi kegiatan yang tidak lagi bersifat sukarela, melainkan kewajiban bagi perusahaan sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 ayat (3) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan CSR adalah komitmen perusahaan untuk ikut andil dalam meningkatkan kualitas pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang besar baik kepada perusahaan, komunitas, maupun masyarakat pada umumnya.³

Pembahasan seputar CSR juga banyak dijelaskan dalam dunia islam yang mengerucut terhadap tanggung jawab sosial banyak dijelaskan di dalam al-qur'an. Al-Qur'an selalu menghubungkan antara kesuksesan berbisnis dengan pertumbuhan ekonomi yang didapat dengan adanya budaya moral dari pengusaha yang menjalankan suatu bisnis. Seperti yang difirmankan Allah dalam al-qur'an:

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ ۚ وَمَنْ يُوقِ شَحْ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

¹ Bambang Rudito Melia Famiola, *Corporate Social Responsibility*, Juni 2019., I (Bandung: Rekayasa Sains, t.t.), 10.

² Hartini Retnaningsih, "Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat," vol.6, no. 2 (2015), 179.

³ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas," diakses 5 September 2019, <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.%20UU-40-2007%20PERSEROAN%20TERBATAS.pdf>.



Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung (QS. At-Taqabun; 16).⁴

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk memberikan solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat sekitar, guna bisa mensejahterakan dan memperbaiki tarap hidup masyarakat baik dari segi sosial maupun ekonomi melalui program CSR yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan. Melalui program CSR ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan juga bisa meningkatkan citra yang baik bagi PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan itu sendiri.

PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan merupakan salah satu perusahaan yang melaksanakan Program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Usaha yang terus dilakukan oleh PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan secara terus menerus yaitu ikut serta dalam setiap kegiatan masyarakat guna menumbuhkan hubungan baik sampai lapisan masyarakat yang membutuhkan dukungan.

Pelaksanaan Program pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan mengacu pada peraturan perundang-undang di Indonesia baik yang mengatur secara umum maupun khusus mengenai CSR, di antaranya pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta UU No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal pasal 15, 17 dan 34.⁵

Program-program tanggung jawab sosial (CSR) yang telah dilakukan oleh PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan, di antaranya:

Tabel 1.1. Data CSR yang disalurkan oleh PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan 2018-2020

No	Tahun	Jenis Program	Penerima	Besar Bantuan
1	2018	Produktif	Rudiarno	1.263.000
		Konsumtif	Rudiarno	25.000.000
		Konsumtif	Pengurus Pesantren An-Najah	27.500.000
		Produktif	Mahasiswa INSTIKA	11.623.000
		Mediatif	Pengurus Mushola Al-Ikhlas	3.675.000
		Mediatif	Pengurus Masjid Al-Mustaqbil	3.675.000
		Mediatif	Pengurus Masjid Nurur Rohman	3.500.000

⁴ Tafsir Web, "Quran Surat At-Taghabun Ayat 16," diakses 19 Agustus 2019, <https://tafsirweb.com/10960-quran-surat-at-taghabun-ayat-16.html>.

⁵ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas."



		Mediatif	Pengurus Masjid Al-Hidayah	12.500.000
		Produktif	Rudiarno	25.040.000
		Mediatif	Mushola Al-Karomah	15.750.000
		Total		130.526.000
2	2019	Konsumtif	Pengurus Madrasah	20.475.000
		Produktif	Pengurus Mushola	13.125.000
		Produktif	MUI	15.895.000
		Mediatif	Pengurus Masjid Baitul Makmur	26.250.000
		Mediatif	Pengurus Masjid Al Muktabar	21.000.000
		Produktif	Pengurus Masjid Al Huda	15.750.000
		Konsumtif	Soehiful Mashud	15.750.000
		Mediatif	Masjid Al-Intitsar	14.595.000
		Mediatif	Masjid Baitul Atiq	9.072.000
		Mediatif	Pengurus Yayasan	8.457.000
		Produktif	Pengurus Masjid Sabilillah	5.775.000
		Produktif	Taufiq	2.812.500
		Konsumtif	Soehiful Mashud	2.500.000
		Mediatif	Muhammad Said	4.042.000
		Konsumtif	CPS Prenduan	20.000.000
		Mediatif	Pengurus Masjid Al-Mukarromah	15.750.000
		Mediatif	Mushola Al-Ihsan	5.775.000
		Mediatif	Pengurus Masjid N. Hikmah	12.600.000
		Konsumtif	Kaum Dhuafa	25.000.000
		Konsumtif	Anak Yatim	25.000.000
		Total		279.623000

Sumber: Laporan Tahunan PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan (2018-2019)

Berdasarkan paparan data dan kontribusi PT. Pegadaian Syariah cabang Prenduan Sumenep kepada umat Islam baik secara individu ataupun berkelompok seperti kepada pengurus Masjid, TPQ dan kaum dhuafa maka peneliti tertarik untuk membuat artikel ilmiah dengan judul "Konsep *Corporeta Social Responsibility* (CSR) Dalam Memberikan Manfaat Kepada Umat Islam Pada Pegadaian Syariah Cabang Prenduan Sumenep".



Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.⁶ Penelitian kualitatif yaitu proses yang menggunakan metode berlatar ilmiah untuk bisa menafsirkan adanya fenomena yang terjadi dengan cara menggabungkan berbagai metode yang ada.⁷ Pendekatan penelitian menggali adanya suatu peristiwa atau masalah sesuai dengan apa yang terjadi. Hasil dari penelitian tentang suatu keadaan bisa digambarkan secara objektif melalui keadaan yang sebenarnya dari suatu objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis-Implementasi. Pada penelitian ini penulis berusaha mengidentifikasi peran CSR di Pegadaian Syariah sehingga, bisa memberikan citra yang baik kepada masyarakat terhadap perusahaan terkait.⁸ Dalam sebuah penelitian, yang dimaksud dengan sumber data yaitu perolehan suatu data dengan cara subjektif, dan penelitian ini menggunakan dua macam data itu data primer⁹ yaitu dari hasil observasi langsung ke tempat penelitian dan melalui wawancara bersama dengan Bag. Relationship Officer Pegadaian Syariah Cabang Prenduan, Dosen Prodi Perbankan Syariah IDIA Prenduan, Bendahara Masjid Gemma Prenduan, Pengasuh Masjid Baitus Shabirin Prenduan dan Pengurus Masjid Al-Intisar Desa Karduluk dan data sekunder,¹⁰ yang berasal dari semua dokumen dan laporan Pegadaian Syariah Cabang Prenduan Sumenep.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Konsep Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan Dalam Memberikan Manfaat Kepada Umat Islam

Konsep CSR sebenarnya bukanlah suatu hal yang asing pada saat ini dan telah menjadi sebuah komitmen tertentu bagi setiap perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Tidak bisa dipungkiri bahwa pelaksanaan CSR tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat dan pemerintah agar image dan brand perusahaan mereka baik adanya.¹¹

Ada berbagai macam bentuk dimensi yang bisa dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan CSR yang dikemukakan oleh para ahli. Carrol mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan CSR ada empat dimensi yang berlaku, yaitu dimensi ekonomi, undang-undang, etika dan kepedulian sosial.

6 Iqbal Rafiqi, "Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah Di Lazisnu Dan Lazismu Kabupaten Pamekasan" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019)

7 Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pertama, Oktober 2018. (Jawa Barat: CV Jejak, t.t.), 7.

⁸ Husaini Usman dan Setiady Akbar Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 2006 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, t.t.), 5.

⁹ mudrajad Kuncoro, *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi bagaimana meneliti dan menulis tesis?*, keempat, (Jakarta: Erlangga, 2013), 148.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Herman, "Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, vol.02, no. 2 (2018): 270.



Tanggung jawab sosial menurut Carrol dibentuk seperti piramida, yaitu tanggung jawab ekonomi, disusul dengan tanggung jawab terhadap undang-undang, etika, dan responsif terhadap berbagai persoalan sosial masyarakat sekitar.¹²

Tanggung jawab ekonomi, di dalamnya meliputi usaha yang dilakukan dalam mendapatkan keuntungan pemegang saham, menyediakan peluang pekerjaan, dan menyediakan produk yang berkualitas bagi pelanggan. Tanggung jawab undang-undang, yaitu mematuhi undang-undang yang telah dirumuskan dan menjalankan segala bentuk aktifitas yang didasari pada undang-undang tersebut. Tanggung jawab etika, yaitu melaksanakan bisnis sesuai dengan nilai-nilai moral, adil dan menjauhi segala bentuk perkara yang akan menimbulkan kesan negatif. Tanggung jawab sosial adalah memberikan bantuan secara sukarela kepada masyarakat, memberikan bantuan dalam berbagai bentuk dan meningkatkan status sosial serta memberikan pekerjaan yang baik kepada masyarakat.

Penerapan tanggung jawab sosial merupakan tahap pengaplikasian program pertanggungjawaban sosial yang direncanakan demi berlangsungnya kinerja perusahaan yang baik dan berkesinambungan. Oleh karena itu pada saat perusahaan menjalankan roda perusahaannya diharapkan tidak mengganggu masyarakat dan memberikan citra yang positif kepada masyarakat.

Keterlibatan perusahaan dalam tanggung jawab sosial dan moral dapat diimplementasikan dalam kegiatan bisnis perusahaan. Asumsinya supaya tanggung jawab sosial dan moral itu benar-benar terlaksana. Implementasi tersebut agar dapat dilaksanakan maka perusahaan harusnya mengetahui kondisi internal tertentu yang memungkinkan terwujudnya tanggungjawab sosial dan moral tersebut.¹³

Menurut Hendrik Budi Untung dalam bukunya, ada 10 manfaat yang akan diterima perusahaan dalam menerapkan CSR, yaitu:¹⁴

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- e. Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- f. Mereduksi biaya, misal terkait dampak pembuangan limbah.
- g. Memperbaiki hubungan dengan stakeholders.
- h. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan
- j. Peluang mendapatkan penghargaan.

Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan akan terus dirasakan, baik bagi perusahaan sendiri, bagi masyarakat, bagi lingkungan dan pemangku kepentingan lainnya. Manfaat yang akan diterima dari

¹² Yusuf, *Islamic corporate social responsibility (I-CSR) pada lembaga keuangan syariah (LKS)*. hlm. 29

¹³ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 181

¹⁴ H. Budi Untung, *Corporate social responsibility*, Cet. 1. (Jakarta: Sinar Grafika, 2007). hlm. 6

pelaksanaan CSR bisa diuraikan seperti ini:¹⁵

- a) Bagi perusahaan, terdapat empat manfaat yang diperoleh perusahaan dengan mengimplementasikan CSR. Pertama, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan, perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas. Kedua, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal. Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas. Keempat, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis dan mempermudah pengelolaan manajemen resiko (risk management)
- b) Bagi masyarakat, praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja
- c) Bagi lingkungan, praktik CSR akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya.

Dalam proses implementasinya, konsep CSR dapat memberikan pemahaman bahwa perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*profit*), melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Berdasarkan hasil dari paparan data dan temuan penelitian, bahwa implementasi CSR yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Syariah cabang Preduan sudah tepat sasaran dan sesuai dengan undang-undang yang tertera, semua itu terbukti dari adanya dampak positif yang dirasakan baik kepada perusahaan sebagai pelaksana maupun kepada masyarakat dan lingkungan dari adanya program CSR yang diterapkan oleh perusahaan.

Konsep CSR dalam pandangan dunia Islam didasarkan pada hubungan tanggung jawab dengan Allah, hubungan tanggung jawab sesama manusia dan hubungan tanggung jawab dengan alam sekitar. Allah SWT telah memerintahkan kepada hambanya untuk taat mengikuti perintah nya yaitu dengan menjaga kelestarian kehidupan sesama manusia dan dengan alam sekitar. Sehingga terwujudlah tugas utama manusia di muka bumi ini yaitu menjadi hamba Allah yang patuh akan perintahnya dan menjadi khalifah Allah yang adil.¹⁶

Kebijakan CSR oleh perusahaan merupakan strategi hukum dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan kebijakan CSR dapat dikategorikan ke dalam 3 (tiga) bentuk, yakni:

1. Hubungan publik (*public relation*), yaitu bentuk usaha untuk menanam persepsi positif kepada stakeholders atau pemangku kepentingan tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan menjalin hubungan yang sudah ada. Contohnya adalah mengampanyekan hal yang tidak terkait dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri.

¹⁵ <http://repository.uin-suska.ac.id/16369/7/7.%20BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 21 Januari 2019 pada jam 07:20 WIB.

¹⁶ Ibid. hlm, 42.

2. Strategi pertahanan kedudukan (*defensive*), yaitu bentuk yang menjalin hubungan dengan proses melawan kejadian yang pernah dialami. Contohnya ada persepsi negatif dari stakeholders terhadap perusahaan, kemudian perusahaan melaksanakan CSR untuk mengubah persepsi negatif yang telah berkembang sebelumnya.
3. Keinginan tulus untuk melakukan kegiatan yang baik dan benar-benar berasal dari visi serta misi perusahaan.¹⁷

Segala bentuk implementasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan beserta dengan teori yang mendukungnya mengerucut pada sebuah tujuan yaitu dengan adanya pelaksanaan CSR tersebut bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dan memberikan citra yang baik kepada perusahaan. Citra perusahaan yang baik akan memberikan manfaat yaitu:¹⁸

1. Daya saing jangka menengah dan panjang yang mantap (*mid and long term sustainable competitive position*).
2. Menjadi perisai dalam masa krisis (*an insurance for adverse times*).
3. Menjadi daya tarik eksekutif handal (*attracting the best executives available*).
4. Memberikan efektifitas strategi pemasaran (*increasing the effectiveness of marketing instruments*).
5. Penghematan biaya operasional (*cost savings*).

Dalam ini, penulis menggunakan teori dalam buku Mardikanto yang menyatakan bahwa manfaat CSR bagi perusahaan yaitu:¹⁹

1. Meningkatkan Citra Perusahaan
2. Lingkungan sosial yang lebih baik, dan
3. Meningkatkan kinerja karyawan.

Citra perusahaan yang baik dan kuat akan tumbuh menjadi kepribadian perusahaan. Oleh karena itu, ia tidak mudah dijiplak oleh perusahaan lain. Citra baik perusahaan dapat menjadi tembok pembatas bagi perusahaan saingan yang ingin memasuki segmen pasar yang dilayani perusahaan tersebut. Citra perusahaan juga dapat menempatkan mereka pada posisi pimpinan pasar (*market leader*) dalam jangka lama.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan 2018-2019 menghasilkan beberapa program diantaranya program produktif, konsumtif dan mediatif dengan jumlah penyaluran Rp. 130.526.000 tahun 2018 dan meningkat menjadi Rp. 279.623.000 pada tahun 2019.

Kesimpulan

Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan telah dilaksanakan dengan baik. CSR PT. Pegadaian

¹⁷ Siregar, Budi Gautama. "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pandangan Islam." *Juris* 14, No. 2 (2015): 135-150. <http://dx.doi.org/10.31958/juris.v14i2.303>.

¹⁸ Sutojo, *Membangun Citra Perusahaan*. hlm, 3.

¹⁹ Herman, "Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau)."



Syariah Cabang Prenduan dimulai sejak tahun 2018 dan terus berjalan hingga saat ini. Bantuan yang disalurkan oleh PT. Pegadaian Syariah Cabang Prenduan berbentuk dana maupun barang dan disalurkan tanpa mengharapkan imbalan dari dana yang diberikan. Mekanisme Pelaksanaan CSR PT. Pegadaian Syariah dapat dilakukan baik dengan pengajuan proposal maupun inisiatif dari pihak perusahaan. Dana yang diberikan kepada masing-masing penerima bantuan bervariasi, dilihat dari kebutuhan dan urgensi penerima bantuan.

Daftar Pustaka

- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pertama, Oktober 2018. Jawa Barat: CV Jejak, t.t.
- Apriyanti, Putri, dan Djasuro Surya. "Analisis Kualitas Layanan dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening." vol.1 (2017): 8.
- Budi Untung, H. *Corporate social responsibility*. Cet. 1. Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Datuela, Agnes. "Strategi public Relations PT. Telkomsel Branch Manado." *ACTA DIURNA*, vol.2, no. 1 (2013): 15.
- Harahap, Agus Salim. "Pengaturan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia." vol.7 (2010): 9.
- Hasan, Saipullah, dan Devy Andriany. *Pengantar CSR (Corporate Social Responsibility) Sejarah, Pengertian, dan Praktis*. Cetakan 1 Agustus 2015. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.t.
- Herman. "Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, vol.02, no. 2 (2018): 270.
- Irawan, Muhammad Dedi, dan Selli Aprilla Simargolang. "Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika." *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI*, vol.2, no. 1 (7 Desember 2018): 67. Kuncoro, mudrajad. *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi bagaimana meneliti dan menulis tesis? Keempat*. Jakarta: Erlangga, 2013, t.t.
- Kurniasari, Netty Dyah. "Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah Di Madura)." vol.9, no. 1 (2015): 12.
- Lestari, Sartika Nanda. "Peran Perusahaan Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia." *Masalah-Masalah Hukum*, vol.46, no. 1 (24 Februari 2018): 80.
- Lubis, Nurhayati, Hardi, dan Aznuriyandi. "Analisis Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Perbankan Syariah Dalam Prespektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pada Laporan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2015 Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Daya Saing*, vol.4, no. 3 (2018): 330–336.
- Melia Famiola, Bambang Rudito. *Corporate Social Responsibility*. Juni 2019. I. Bandung: Rekayasa Sains, t.t.
- Nagatsu, T., K. Ikuta, Y. Numata, T. Kato, dan M. Sano. "Vascular and Brain Dopamine Beta-Hydroxylase Activity in Young Spontaneously Hypertensive Rats." *Science (New York, N.Y.)*, vol.191, no. 4224 (23 Januari 1976): 290–291.



- Naway, Fory A. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Pertama, Agustus 2016. Gorontalo: Ideas Publishing, t.t.
- Nayenggita, Gina Bunga, Santoso Tri Raharjo, dan Risna Resnawaty. "Praktik Corporate Pratiwi, Made Suci, I Wayan Suwendra, dan Ni Nyoman Yulianthini. "Pengaruh Citra Perusahaan, Citra Produk dan Citra Pemakai Terhadap Keputusan Pembelian Produk Foremost Pada Distro Ruby Soho Di Singaraja." vol.2 (2014): 12.
- Prihastiti, Nurdini dan Kusumastuti, Yatri indah. "Analisis Pembentukan Citra Perusahaan Listrik Negara Melalui Implementasi Community Relations." *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, vol.06, no. 1 (2 April 2012): 108.
- Racman, Nurdizal M., Asep Efendi, dan Wicaksana Emir. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Pertama, 2011. Depok: Penebar Swadaya, t.t.
- Rafiqi, Iqbal. "Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah Di Lazisnu Dan Lazismu Kabupaten Pamekasan." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Retnaningsih, Hartini. "Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat." vol.6, no. 2 (2015): 12.
- Situmorang, Syafrizal Helmi. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Pertama, 2010. Medan: USU Pres, t.t.
- Suharto, Edi. "Menggagas Standar Audit Program CSR" (t.t.): 10.
- Sutojo, Siswanto. *Membangun Citra Perusahaan*. Cetakan Pertama Februari. Jakarta 2018: PT Damar Mulia Pustaka, t.t.
- Usman, Husaini, dan Setiady Akbar Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. 2006 ed. Jakarta: Bumi Aksara, t.t.
- Web, Tafsir. "Quran Surat Al-Baqarah Ayat 205." Diakses 19 Agustus 2019. <https://tafsirweb.com/823-quran-surat-al-baqarah-ayat-205.html>.
- Yusuf, Muhammad Yasir. *Islamic corporate social responsibility (I-CSR) pada lembaga keuangan syariah (LKS): teori dan praktik*. Edisi pertama. Tapos, Depok: Kencana, 2017.



DIROSAT

Journal of Islamic Studies

Volume 5, No. 2 Juli-Desember 2020

ISSN: 2541-1667 (print); 2541-1675 (online)
